

INFLUENCE OF ETHICAL BEHAVIOR, INTEGRITY AND EQUITY SENSITIVITY ACCOUNTING STUDENTS AGAINST COMPETENCY FRAUDULENT PRACTICES

Ade Nahdiatul Hasanah^{1*}, Tri Wahyuni Sukiyaningsih², Irfan Rifaldi³

^{1,2,&3}Universitas Serang Raya

Email : adenahdiatul88@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of ethical behavior and morality based on integrity and equity sensitivity of accounting students on competency fraud practices. The focus of the research was carried out on accounting students at universities in Serang City, both public and private, with a population of 127 respondents. Through the saturated sample method, 127 validated respondents became the research sample and then the analysis process was carried out using descriptive techniques and hypothesis testing using SPSS 27. The results of hypothesis testing showed that there was a significant influence between ethical behavior on the practice of competency fraud, Integrity had a significant influence on practice. Competency fraud and equity sensitivity have a significant effect on the practice of competency fraud carried out by accounting students throughout the city of Serang.

Keywords: Ethical Behavior; Morality; Integrity; Equity Sensitivity; Fraud Competence

PENGARUH PERILAKU ETIS, INTEGRITAS DAN EQUITY SENSITIVITY MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PRAKTIK KECURANGAN KOMPETENSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh perilaku etis dan moralitas berdasarkan integritas dan equity sensitifity mahasiswa akuntansi terhadap praktik kecurangan kompetensi. Fokus penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang berada pada perguruan tinggi di Kota Serang baik berstatus negeri maupun swasta dengan jumlah populasi sebanyak 127 responden. Melalui metode sampel jenuh maka responden yang telah tervalidasi sebanyak 127 menjadi sampel penelitian dan selanjutnya dilakukan proses analisa dengan teknik deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 27. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perilaku etis terhadap praktik kecurangan kompetensi, Integritas berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan kompetensi dan equity sensitifity berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan kompetensi yang dilakukan mahasiswa akuntansi se Kota Serang.

Kata Kunci: Perilaku Etis; Moralitas; Integritas; Equity Sensitivity; Kecurangan Kompetensi

PENDAHULUAN

Profesionalitas akuntan diterapkan sejak dini dalam lingkup pendidikan seiring dengan kondisi perubahan bisnis, kemajuan teknologi dan rekognisi standard dan regulasi secara global. Sehingga kemampuan akuntan yang dinamis sangat diperlukan demi mampu bersaing dan berkompetensi di dunia profesional. Menurut (Hertati, 2023) faktor-faktor seperti berperilaku etis dan memiliki integritas tinggi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi saat menempuh pendidikan. Mahasiswa akuntansi dengan perilaku etis tinggi akan selalu jujur, adil dan berpegang pada nilai etika pendidikan seperti menyelesaikan tugas kuliah, melaksanakan ujian, melakukan penelitian dan pekerjaan akademik lainnya. Sedangkan integritas mahasiswa akuntansi berperan dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang diterapkan berdasarkan proses akuntansi sesuai standard dan ketentuan tanpa tindakan manipulasi data. (Noviyani & Natalia, 2023) menjelaskan bahwa tindakan tidak jujur bisa terjadi pada dunia pendidikan, seperti masih banyaknya mahasiswa akuntan yang melakukan plagiasi atas tugas individu, menyontek saat ujian maupun tugas utama lain seperti manipulasi data penelitian. Sehingga berakibat pada kehilangan integritas intelektualnya pada saat proses seleksi kesempatan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas (Djaelani et al., 2022).

Menurut Ustadhi dalam (Mikoshi et al., 2020) menyebutkan bahwa penelitian perilaku etis dan faktor-faktor individual pada mahasiswa akuntansi menjadi penting untuk meningkatkan nilai sensitivitas mahasiswa akuntansi terhadap masalah etis dan tanggung jawab sosial.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan praktik kecurangan kompetensi baik professional maupun mahasiswa dilakukan oleh, (Florensia, 2016), (Dewi, 2019), (Rachmania & Hakim, 2021), (Riny et al., 2021), (Nazaruddin et al., 2023), (Sipayung et al., 2024), (Wardani & Simbolon, 2024), (Manalu & Sari, 2024). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel atau faktor yang mempengaruhi praktik kecurangan kompetensi antara lain: *high perceived ability* dan *low perceived ability*, *moral reasoning*, *cheating behavior* dan *Machiavellianism*, *equity sensitivity*, *gender*, *intellectual intelligence*, *locus of control*, tekanan, kesempatan, rasionalitas dan kemampuan, integritas, moralitas dan religiusitas, kompetensi dan sikap arogan, motivasi belajar dan ajaran tri juang, penyalahgunaan teknologi informasi dan kepercayaan diri.

Atas dasar hasil penelitian-penelitian diatas maka fokus penelitian ini pada faktor individual yaitu perilaku etis, integritas dan *equity sensitivity*. Representative kuat penelitian berupa pengungkapan adanya pengaruh positif antara etika terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dari sisi indikator perilaku tidak jujur (Putri, 2019). Sedangkan (Selviana & Irwansyah, 2023) menemukan hasil bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Bengkulu. Berbanding terbalik dengan (Sugiarta & Werastuti, 2021) menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif pada perilaku etis yang dilakukan mahasiswa akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan menjunjung kejujuran dan mengambil sikap arif bijaksana maka akan mengurangi kecurangan akademik. Sedangkan pada variabel *equity sensitivity* dihasilkan berpengaruh positif terhadap perilaku etis dan mampu menurunkan kecenderungan kecurangan akademik selama penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Tangerang oleh (Rachmania & Hakim, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Kecurangan Kompetensi

Kecurangan akademik lebih menggambarkan tentang tindakan mahasiswa dalam memperoleh nilai sesuai yang diharapkan melalui perilaku negative berupa ketidak jujuran, curang dan meniru atau plagiasi (Manalu & Sari, 2024). Tindakan-tindakan tersebut dianggap menguntungkan mahasiswa selama masa pendidikan dengan mengesampingkan etika dan moral.

Perilaku Etik

Keraf dalam (Rachmania & Hakim, 2021) membagi etika menjadi 2, etika umum yang menunjukkan bagaimana prinsip etika dapat digunakan menjadi ukuran manusia dalam bertindak dan menilai suatu tindakan dilakukan. Selanjutnya etika khusus yang menjelaskan penerapan dari prinsip etika terjadi secara individual, lingkungan hidup dan sosial.

Sedangkan menurut Bertens dalam (Surajiyo, 2022) pengertian etika terdiri dari 3, 1) etika yang dapat dipakai sebagai aturan tingkah laku seseorang, 2) etika sebagai kumpulan asas kode etik, dan 3) etika merupakan cabang filsafat moral yang menjelaskan baik dan buruk tindakan manusia.

Integritas

Integritas akademik merupakan komitmen pada kejujuran, kepercayaan, keadilan, menghargai dan bertanggung jawab atas nilai-nilai fundamental oleh *The International Center for Academic Integrity* dalam (Hafizha, 2022). Untuk senantiasa bertindak dan menghasilkan solusi sebagai dasar bagi seorang akademisi menghasilkan ide, pikiran atau cita-cita kedalam sebuah tindakan sesuai etika profesi.

Equity Sensitivity

Konstruksi sensitivitas ekuitas yang diusulkan di sini berkaitan langsung dengan teori ekuitas dan menyarankan bahwa individu bereaksi secara konsisten namun berbeda secara individual terhadap persepsi kesetaraan dan ketidakadilan karena mereka memiliki preferensi yang berbeda terhadap ekuitas. (Huseman et al., 1987). Prinsip dasar individu atas keadilan dengan membandingkan antara input dan output yang diperoleh individu lain (Mikoshi et al., 2020).

Pengaruh Perilaku Etis terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Etika mampu mengikat perangai manusia atas keputusan yang akan dilakukan. Etika merupakan pedoman aturan benar dan salah sebagai ukuran keputusan seseorang atas tindakan dimasyarakat. Dengan memiliki etika yang baik maka akan menahan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan, maka seseorang dengan etika yang rendah akan membiarkan dirinya leluasa melakukan tindakan yang salah dan cenderung mengesampingkan norma-norma yang berlaku (Putri, 2019).

H1: Terdapat pengaruh positif perilaku etis terhadap praktik kecurangan kompetensi.

Pengaruh Integritas terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Sebagai seorang pelajar yang memiliki integritas akademik, artinya mahasiswa telah mengadopsi prinsip atau standar secara konsisten untuk mengatur bagaimana membuat pekerjaan kuliah. Integritas mahasiswa yang rendah akan menimbulkan ketidakjujuran dalam akademik (Hafizha, 2022).

H2: Terdapat pengaruh positif integritas terhadap praktik kecurangan kompetensi.

Pengaruh *Equity Sensitivity* terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi.

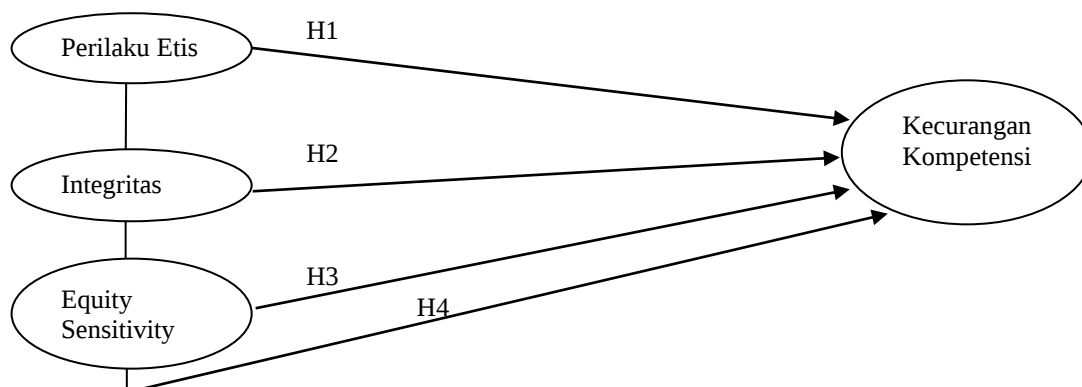
Tiap-tiap individu memiliki hak keseimbangan antara apa yang diperoleh dari sebuah komunitas dengan apa yang dapat dikontribusikan kepada komunitas tersebut. Sehingga seorang individu yang tidak merasa memperoleh keadilan antara input yang diperoleh dengan output yang diberikan, maka mereka akan cenderung berperilaku tidak etis dan akan menimbulkan tindakan kecurangan (Rachmania & Hakim, 2021).

H3: Terdapat pengaruh positif *equity sensitivity* terhadap praktik kecurangan kompetensi.

Pengaruh Perilaku Etis, Integritas dan *Equity Sensitivity* terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi.

Seorang pelajar yang memiliki etika rendah yang secara sadar melakukan tindakan tidak etis demi memperoleh keuntungan dengan mempertaruhkan integritasnya sebagai mahasiswa melalui praktik kecurangan, mencontek jawaban dari mahasiswa lain ataupun menggunakan teknologi, melakukan tiruan pada tugas maupun penelitian serta plagiasi hasil karya orang lain. Dimana kegiatan akademik merupakan pekerjaan akademik yang dijalani selama masa pendidikan, bukan hanya untuk memperoleh ilmu maupun gelar, namun juga sikap profesional sebagai calon akuntan masa depan maka cenderung akan melakukan kecurangan kompetensi sebagai seorang akuntan. Prinsip dasar keseimbangan (keadilan) dilingkungan masyarakat juga menjadi faktor seseorang dapat bertindak curang, bahwa kesetaraan seseorang dengan individu lain memicu adanya konflik perilaku tersendiri. Disaat ketidakadilan diterima, maka seseorang cenderung melakukan apapun sebagai pertahanan bahkan tindakan yang salah sekalipun.

H4: Terdapat pengaruh perilaku etis, integritas dan *equity sensitivity* terhadap praktik kecurangan kompetensi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan diperguruan tinggi baik swasta maupun negeri se Kota Serang yang memiliki program studi atau jurusan akuntansi baik jenjang diploma maupun strata 1. Sebanyak 4 kampus yang telah

mengikuti proses diantaranya: Universitas Serang Raya, Universitas Bina Bangsa, Universitas Pamulang, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi atau jurusan akuntansi yang telah menerima matakuliah etika profesi. Selama masa penyebaran kuesioner pada tanggal 14 Juli – 12 Oktober 2024, diperoleh sebanyak 127 mahasiswa dengan kriteria yang sesuai yakni mahasiswa akuntansi jenjang diploma maupun strata 1 yang telah menerima matakuliah etika profesi.

Sampel

Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, dimana sebanyak 127 responden pada populasi penelitian menjadi sampel penelitian.

Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis dan sumber data penelitian ini terdiri atas:

Data Primer: merupakan data yang diberikan secara langsung oleh responden pada kuesioner melalui sistem *google form*. Data yang diolah terkait data diri mahasiswa, asal kampus, semester, program studi atau jurusan dan pernyataan-pernyataan terkait variabel perilaku etis, integritas, *equity sensitivity* dan kecurangan kompetensi. Adapun jawaban dan nilai skor yang dimuat pada setiap butir pernyataan penelitian ini sebagai berikut: Sangat setuju (poin 5), Setuju (poin 4), Netral (poin 3), Tidak setuju (poin 2), Sangat tidak setuju (poin 1)

Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variable

Varibel Independen	Indikator	Butir Pernyataan
X1 Perilaku Etis	Pengerjaan tugas (PE1)	Saya mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain/ joki.
	Tugas kelompok (PE2)	Saya sering menyerahkan tugas kelompok kepada anggota kelompok lain.
	Paper atau Karya ilmiah (PE3)	Saya lebih sering mencari bahan yang sudah ada tanpa peduli etika penulisan dan tindakan plagiasi.
X2 Integritas	Ketaatan dan Kepatuhan (INT1)	Saya harus taat pada peraturan, meski sedang tidak diawasi
	Hak dan Kewajiban (INT2)	Saya tidak akan menerima segala sesuatu yang bukan hak saya
	Prinsip Kinerja (INT3)	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak mencontek maupun melakukan plagiasi
X3 <i>Equity Sensitivity</i>	Kepuasan (ES1)	Saya merasa puas ketika saya menyelesaikan sedikit mungkin tugas kuliah
	Keputusan (ES2)	Jika saya bisa, saya akan mengerjakan tugas sedikit lebih lambat dari batas dari dosen saya
	Sikap (ES3)	Jika saya mengerjakan tugas setiap hari, saya akan berhenti menjadi mahasiswa
Y Kecurangan Kompetensi	Mencontek (KK1)	Saya menyalin jawaban akuntansi teman saya selama Kuis, UTS dan UAS berlangsung
	Kurang berpartisipasi (KK2)	Saya sering mengkir dari tugas kelompok dan menyerahkan seluruhnya kepada anggota lain
	Plagiasi (KK3)	Saya melakukan plagiasi untuk mengerjakan paper atau karya ilmiah dengan tanpa mencantumkan nama penulis sumber

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dioperasikan menggunakan SPSS Versi 27. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yang terdiri atas X1 Perilaku Etis, X2 Integritas dan X3 *Equity Sensivity*, serta variabel dependen Kecurangan Kompetensi. Adapun proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

Menggunakan uji angket seperti : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas. Serta menggunakan uji hipotesis berupa: Uji T dan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden sesuai penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Asal Kampus	Qty	Precentase	Semester	Qty	Precentase
1	Universitas Serang Raya	89	70,1	Semester 5	7	37
2	Universitas Bina Bangsa	11	8,7	Semester 6	28	22
3	Universitas Pamulang	12	9,4	Semester 7	39	31
4	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	15	11,8	Semester 8	53	10
Total		127	100%	Total	127	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa total responden sebanyak 127 terdiri dari asal kampus Universitas Serang Raya sebanyak 89 mahasiswa akuntansi jenjang diploma 3 (D3) dan strata 1 (S1), asal kampus Universitas Bina Bangsa sebanyak 11 mahasiswa akuntansi jenjang strata 1 (S1), asal kampus Universitas Pamulang sebanyak 12 mahasiswa akuntansi jenjang strata 1 (S1) dan asal kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 15 mahasiswa akuntansi jenjang strata 1 (S1). Sedangkan berdasarkan kriteria mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti matakuliah etika profesi terdiri dari semester 5 sebanyak 7 mahasiswa akuntansi jenjang diploma 3 (D3), semester 6 sebanyak 28 mahasiswa akuntansi jenjang strata 1 (S1), semester 7 dan semester 8 masing-masing sebanyak 39 dan 53 pada jenjang strata 1 (S1).

Uji Angket:

Uji Validitas

Menurut (Abdullah, 2015) Uji validitas adalah suatu alat pengukur sejauhmana isi indikator mewakili semua aspek yang dianggap sebagai variabel perilaku etis, integritas, equity sensitivity dan kecurangan kompetensi. Melalui syarat berikut: Jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-table}$ = valid, Jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-table}$ = tidak valid

Sebagai catatan $r\text{-hitung}$ dilihat pada *table item-total statistic* bagian kolom *corrected item total correlation* (Kamilah, 2015), $r\text{-table}$ dihitung berdasarkan $n = df - 4$ atau $n = 127 - 4 = 123$ pada sig 5% maka hasilnya adalah **0,195**

Tabel 3. Tabel Output Validitas

Item-Total Statistics				
	Butir Pernyataan	r hitung	r table 5% (125)	Kriteria
PE1	1	0,416	0,195	Valid
PE2	2	0,252	0,195	Valid
PE3	3	0,289	0,195	Valid
INT1	1	0,237	0,195	Valid
INT2	2	0,268	0,195	Valid
INT3	3	0,200	0,195	Valid
ES1	1	0,366	0,195	Valid
ES2	2	0,268	0,195	Valid
ES3	3	0,298	0,195	Valid
KK1	1	0,469	0,195	Valid
KK2	2	0,923	0,195	Valid
KK3	3	0,539	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil $r\text{-hitung}$ seluruh butir pernyataan $>$ dari $r\text{-table}$ sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

(Abdullah, 2015) menjelaskan bahwa uji reliabilitas berguna untuk menguji konsistensi setiap alat ukur pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini dibuktikan dengan metode split-half, yakni uji reliabilitas atas variabel independen dan variabel dependen secara terpisah. Dengan syarat: Jika butir pernyataan guttman split half $>$ $r\text{-table}$ = reliabel, Jika korelasi guttman split half $<$ $r\text{-table}$ = reliabel

Berikut hasil *output* penelitian untuk menguji reliabilitas:

Tabel 4. Tabel Output Reliabilitas Variabel Independen

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.778
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.762
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		9
Correlation Between Forms			.677 ^c
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.866 ^c
	Unequal Length		.843 ^c
Guttman Split-Half Coefficient			.864

Berdasarkan table 4 diketahui nilai korelasi guttman split-half coefficient adalah sebesar $0,864 > 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan PE1, PE2, PE3, INT1, INT2, INT3, ES1, ES2, ES3 dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Tabel Output Reliabilitas Variabel Dependen

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.836
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		3
Correlation Between Forms			.539
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.801
	Unequal Length		.819
Guttman Split-Half Coefficient			.887

Berdasarkan table 5 diketahui nilai korelasi guttman split-half coefficient adalah sebesar $0,864 > 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan KK1, KK2, KK3 dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

(Danar et al., 2021) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan dengan syarat: Jika nilai sig $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal; Jika nilai sig $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Tabel Output Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.51733300	1.56206299
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.153
	Positive	.208	.127
	Negative	-.179	-.153
Test Statistic		.208	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.124	.103
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.	.055	.086
	99% Confidence Interval	.179	.189
	Low Bound		
	Up Bound	.113	.122
			.064

Maka hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan pada:
 KK1 adalah $0,113 > 0,05$ maka dapat dikatakan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
 KK2 adalah $0,122 > 0,05$ maka dapat dikatakan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
 KK3 adalah $0,064 > 0,05$ maka dapat dikatakan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesa

Uji-T

Menurut (Syahrur & Salim, 2012), syarat uji-t adalah sebagai berikut: Jika nilai sig < 0,05 dan atau nilai t-hitung > t-tabel = terdapat pengaruh variabel PE,INT,ES terhadap KK; Jika nilai sig > 0,05 dan atau nilai t-hitung < t-tabel = tidak terdapat pengaruh variabel PE,INT,ES terhadap KK

Sebagai catatan, t-tabel menurut (Kamilah, 2021) diperoleh dari tabel distribusi t df = 127-4 = 123, lalu pr pada sig 0,05 adalah 1,657

Berikut hasil *output* penelitian untuk menguji hipotesis secara parsial:

Tabel 7 Tabel Output Uji-T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.754	2.852		1.069	.203
Perilaku Etis	.056	.158	.032	2.356	.001
Integritas	.282	.155	.162	1.824	.002
Equity Sensitivity	.090	.116	.069	1.778	.000

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji t sebagai berikut: Variabel PE berpengaruh pada KK dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar 0,001 < 0,05 dan t-hitung > t-tabel 2,356 > 1,657. Variabel INT berpengaruh pada KK dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar 0,002 < 0,05 dan t-hitung > t-tabel 1,824 > 1,657. Variabel ES berpengaruh pada KK dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan t-hitung > t-tabel 1,778 > 1,657

Uji-F

Menurut (Syahrur & Salim, 2012), syarat uji-F adalah sebagai berikut: Jika nilai sig < 0,05 = terdapat pengaruh variabel PE,INT,ES terhadap KK. Jika nilai sig > 0,05 = tidak terdapat pengaruh variabel PE,INT,ES terhadap KK.

Sebagai catatan, t-tabel menurut (Syahrur, 2013) diperoleh dari tabel distribusi f df = 4-1;127-4 = 3;123, lalu pada probabilitas 0,05;3 adalah 2,68

Berikut hasil *output* penelitian untuk menguji hipotesis secara simultan:

Tabel 8 Tabel Output Uji-F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.156	3	3.385	1.296	.009
	Residual	321.293	123	2.612		
	Total	331.449	126			

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji f sebagai berikut:

Variabel PE, INT, ES tidak berpengaruh dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar 0,009 > 0,005 dan atau f-hitung < f-tabel 1,296 < 2,68.

Pengaruh Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Melalui hasil uji hipotesis diatas bahwa perilaku etis mahasiswa akuntansi yang berdomisili di Kota Serang berpengaruh positif terhadap praktik kecurangan kompetensi dari segi pernyataan perilaku secara negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Putri, 2019).

Pengaruh Integritas Mahasiswa Akuntansi terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Melalui hasil uji hipotesis diatas bahwa integritas mahasiswa akuntansi yang berdomisili di Kota Serang berpengaruh positif terhadap praktik kecurangan kompetensi dari segi tindakan dan keputusan-keputusan yang merendahkan harkat martabat sebagai pelajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Selviana & Irwansyah, 2023).

Pengaruh Equity Sensitivity Mahasiswa Akuntansi terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Melalui hasil uji hipotesis diatas bahwa *equity sensitivity* mahasiswa akuntansi yang berdomisili di Kota Serang berpengaruh positif terhadap praktik kecurangan kompetensi dari segi persepsi ketidakadilan dalam memperoleh

tugas dibandingkan dengan perkuliahan yang menyenangkan dan fleksibel. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rachmania & Hakim, 2021).

Pengaruh Perilaku Etis, Integritas dan Equity Sensitivity Mahasiswa Akuntansi terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi

Melalui hasil uji hipotesis diatas bahwa perilaku etis, integritas dan *equity sensitivity* mahasiswa akuntansi yang berdomisili di Kota Serang tidak berpengaruh terhadap praktik kecurangan kompetensi, karena dapat dimungkinkan ada variabel inpedenpen lain yang lebih kuat pengaruhnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Titaesmi, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan, maka dapat menarik kesimpulan, bahwa Perilaku Etis, Integritas dan *Equity Sensitivity* secara parsial berpengaruh positif terhadap Praktik Kecurangan Kompetensi.

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan penelitian diantaranya: Kurang membuka lebar karakteristik mahasiswa akuntansi yang sudah melakukan proses pembukuan sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang dimana prinsip tatakelola yang baik sudah diajarkan disana; Banyaknya mahasiswa yang disemester sela atau semester pendek yang masih libur; dan Sampel ini belum sepenuhnya mewakili mahasiswa akuntansi berstatus aktif se Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah: Apabila akan melakukan penelitian yang serupa, maka peneliti menyarankan untuk menambah variabel luas lain yang dapat mempengaruhi praktik kecurangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian ini dan hasil dari penelitian selanjutnya juga dapat lebih lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dengan metode kuesioner tertutup. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode tertutup dan terbuka agar memperkuat pernyataan koresponden. Memperluas sampel dan jumlah sampel penelitian, dengan menggunakan atau menambah responden siswa akuntansi dari berbagai SMK Negeri maupun Swasta diluar Kota Serang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Daniar, R. W. P., Noviyansyah, R., & Sulistyar, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Widya Gama Press.
- Dewi, M. K. (2019). Moralitas Dan Perilaku Curang. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1), 438–453.
- Djaelani, Y., Zainuddin, Z., & Mustari Mokoginta, R. (2022). Academic fraud of students in the Covid-19 period. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(2), 414–422. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i2.1640>
- Florensia, F. (2016). *PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA TERHADAP PERILAKU MENYONTEK DALAM UJIAN*. 0, 1–23.
- Hafizha, R. (2022). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.56>
- Hertati, L. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa, Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 132–142. <https://doi.org/10.61401/relevansi.v7i2.106>
- Huseman, R. C., Hatfield, J. D., & Miles, E. W. (1987). A New Perspective on Equity Theory: The Equity Sensitivity Construct. *Academy of Management Review*, 12(2), 222–234. <https://doi.org/10.5465/amr.1987.4307799>
- Kamilah, E. N. (2015). r-Tabel. In *Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas* (p. 91).
- Kamilah, E. N. (2021). T-Tabel. In *Matode Penelitian Kuantitaif* (p. 972).
- Manalu, P. B., & Sari, N. (2024). Perilaku Kecurangan Akademik Ditinjau Dari Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Kompetensi Moral dan Kepercayaan Diri. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 105–116. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6093>
- Mikoshi, M. S., Yurniwati, Y., & Yohana, D. (2020). Pengaruh Gender, Locus of Control, dan Equity Sensitivity terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 345. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145>
- Nazaruddin, I., Pangestu, D. A., & Utami, T. P. (2023). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas dan Integritas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Atas Perilaku Kecurangan Akuntansi.pdf. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 359–368.
- Noviyani, N., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moralitas Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2686–2698. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4601>

- Putri, E. A. (2019). Pengaruh Diamond Fraud dan Etika Terhadap Kecurangan Akademik di Lingkungan Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. In *STIE Perbanas: Vol. (Issue)*.
- Rachmania, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence Dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4032>
- Riny, R., Dessyana, D., & Yolanda, Y. (2021). Mendeteksi Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi STIE Mikroskil. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 99–110. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.775>
- Selviana, & Irwansyah. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon, Faktor Organsasi dan Integritas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Edunomika*, 08(01), 1–20.
- Sipayung, Y. A., Aprila, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bengkulu, U. (2024). Pengaruh Dimensi Fraud Crowe Pentagon terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1723–1736. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5659>
- Sugiarta, P. A., & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Integrity, Equity Sensitivity Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 906–919.
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Prosiding Serina*, 781–788.
- Syahrum. (2013). F-Tabel. In *Metode Penelitian Kuantitatif* (pp. 94–99).
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Titaesmi, K. (2018). Pengaruh Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity, Dan Gender Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Pada STIESIA Surabaya Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–17.
- Wardani, D. K., & Simbolon, R. H. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Ajaran Tri Juang terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i1.1458>